

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Covid-19 dapat menular dengan mudah. Hal ini menyebabkan virus dengan mudah menyebar di seluruh dunia (WHO, 2020). Berbagai kondisi yang terjadi selama Covid-19 memberikan efek psikologis kepada masyarakat (WHO, 2020). Hal ini dikarenakan Covid-19 menjadi stressor yang berat. Kecemasan merupakan respon umum yang terjadi selama masa krisis (Nevid, Rathus, & Greene, 2018). Masyarakat menilai Covid-19 sangat berbahaya karena kurangnya pengetahuan dan penularannya yang cepat sehingga kecemasan meningkat (Sindonews, 2020).

Dalam sebuah survey yang dilakukan American Psychiatric Association (APA) terhadap lebih dari 1000 orang dewasa, ditemukan bahwa 48% responden merasa cemas mereka akan tertular virus corona. Sekitar 40% mengkhawatirkan mereka akan sakit berat atau meninggal akibat Covid-19, dan 62% mencemaskan keluarga atau orang tercintanya tertular (Kompas, 2020). Menurut Kemenkes (2020) setelah dilakukan survey pada tanggal 23 April sampai 3 Mei 2020 dengan responden 1.053 orang di 34 Provinsi di Indonesia, mengatakan jumlah masyarakat yang menilai Covid-19 sangat berbahaya dan membuat masyarakat merasa cemas cukup tinggi dengan persentase mencapai 60,3%.

Covid-19 membuat tingkat kecemasan di masyarakat meningkat, dari survei itu sekitar 35,6% merasa sangat cemas dan 54,4% cemas. Kota Malang menjadi salah satu wilayah yang ditetapkan sebagai zona merah Covid-19 pada bulan Maret 2020 oleh Gubernur Jawa Timur lantaran sudah ada pasien yang terjangkir virus corona (Pemkot, 2020). Humas Satgas Covid-19 Kabupaten Malang mengatakan pada bulan Agustus 2020 jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 mengalami penambahan berasal dari 4 Kecamatan yakni dari Kecamatan Dampit, Dau, Karangploso, dan Ngajum (Pemkab, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Ngajum RT 03 RW 04 pada tanggal 4 Oktober 2020 dengan jumlah 7 orang, mereka mengatakan cemas dengan adanya Covid-19 yang semakin bertambah setiap harinya. Berdasarkan wawancara 4 orang mengatakan cemas dengan adanya pandemi Covid-19 yang disebabkan kekhawatiran tentang pengaruh ekonomi hal ini dikarenakan beberapa keluarga di saat wabah kehilangan sumber pendapatan mereka, 3 orang lainnya mengatakan cemas karena merasa khawatir terkait dengan diskusi pandemi Covid-19 di saluran berita dan media.

Kecemasan yang dialami oleh masyarakat telah menimbulkan keresahan dan kecurigaan yang berlebihan sehingga mereka seringkali saling mencurigai satu sama lain serta mencurigai diri sendiri.

Hal itu karena kecemasan tersebut disebabkan oleh adanya Covid-19 yang tidak hanya mempengaruhi bidang medis, melainkan juga bidang politik, sosial, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya (Gustav, 2020).

Umumnya kecemasan memang tidak dapat dihindari tetapi dapat dikendalikan atau beradaptasi dengan diri dan lingkungan sekitar terhadap perubahan yang terjadi. Misalnya, kita bisa melihat hikmah pandemi Covid-19 sebagai momen kumpul bersama keluarga yang sebenarnya jarang terjadi, dan menjadi peluang menjalin keakraban yang lebih bersama keluarga (Kemenkes RI, 2020). Masyarakat disarankan untuk membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang Covid-19, menentukan sikap dan langkah sesuai dengan kondisi kesehatan saat ini. Langkah yang dapat ditempuh adalah mempertahankan gaya hidup sehat, seperti makan makanan bergizi dan seimbang, istirahat cukup, aktifitas fisik serta olahraga. Tidak diperbolehkan mengkonsumsi alkohol, rokok, atau obat-obatan lain sebagai pelarian stress atau kecemasan. Upaya lain yang bias dilakukan adalah dengan mengelola kecemasan individu dan keluarga dengan membatasi paparan informasi yang membuat semakin merasa tertekan ataupun cemas (Detik, 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Kecemasan Masyarakat Tentang Covid-19 Di Rt 03 Rw 04 Desa Ngajum Kabupaten Malang”

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kecemasan masyarakat tentang Covid-19 di Rt 03 Rw 04 Desa Ngajum Kabupaten Malang?

## 1.3 Tujuan

Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan masyarakat tentang Covid-19 Di Rt 03 Rw 04 Desa Ngajum Kabupaten Malang.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu keperawatan komunitas terutama tentang gambaran tingkat kecemasan masyarakat tentang Covid-19.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Responden

Sebagai evaluasi diri responden tentang gejala kecemasan yang dialami akibat pandemi Covid-19 sehingga mendorong masyarakat untuk mengatasinya dengan mekanisme coping yang positif

#### 2. Bagi Tempat Penelitian

Dapat menjadi masukan bagi tempat penelitian untuk manajemen pengendalian penularan Covid-19 sehingga tidak menimbulkan kecemasan pada masyarakatnya

### 3. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis di bidang penelitian, dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang tingkat kecemasan masyarakat tentang Covid-19.

